

Volume 1, Nomor 1, April 2021

p-ISSN 2684-9011
e-ISSN 2721-0634



JURNAL ABDIKARYASAKTI

Author



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

JURNAL
ABDIKARYASAKTI

Volume
1

Nomor
1

Halaman
1- 90

Jakarta
April
2021

p-ISSN 2684-9011
e-ISSN 2721-0634

WhatsApp x SISTER | Beranda x FNP FENOMENA KUALITAS AUDIT F x jual rumah di pulo gebang per x FNP Editorial Team | Jurnal Abdikary x Download file | LovePDF x +

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/about/editorialTeam

JURNAL ABDIKARYASAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home Editorial Team

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

- Ety Murwaningsari**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: ety.murwaningsari@trisakti.ac.id

MANAGING EDITOR

- Muhammad Nuraynto Ardi**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: nuraynto@trisakti.ac.id

BOARD OF EDITOR

- Aprih Santoso**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang, Semarang, Indonesia
Email: aprihsantoso@unh.ac.id
- Erlana Benjarmehor**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: erlana@trisakti.ac.id
- Eliya Sugiyati**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: eliya_sugiyati@yahoo.com
- Susi Dwi Mulyani**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: susi.dwi.mulyani@trisakti.ac.id

ACCREDITATION

SINTA 6

Click here to Submit

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Matpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency

10:38 AM 4/30/2025

WhatsApp x SISTER | Beranda x FNP FENOMENA KUALITAS AUDIT F x jual rumah di pulo gebang per x FNP Vol. 1 No. 1 (2021) April | Jurn x Download file | LovePDF x +

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/issue/view/868

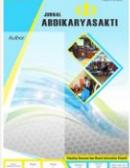
JURNAL ABDIKARYASAKTI

REGISTER LOGIN

SITE PUBLICATION HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home Archives Vol. 1 No. 1 (2021) April

Published: 2021-04-13



PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM
Sekar Muryanti, Erlana Benjarmehor, Leggagani Jakarta Leggagani, Kevin M. Prasovia Nasution
1-14

Abstract: 1028 | PDF downloads: 1028

PENDAMPINGAN GIAT INOVASI DALAM DESIGN PROMOSI PRODUK DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI PLAYSTORE UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KOMUNITAS LAPAK WARGA/UMKM PERMATA PAMULANG
Lilysya Sugiyati, Siti Hanah, Nur Aumilia
15-30

ACCREDITATION

SINTA 6

Click here to Submit

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Matpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency

10:38 AM 4/30/2025

WhatsApp | SISTER | Beranda | FENOMENA KUALITAS AUDIT | jumlah rumah di pulau gebang per... PELATIHAN KONSEP ANALISIS | Download file | LovePDF

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/8912

Most Visited | WhatsApp | Getting Started | Mengingat Dua Micro... | BKD LLDIKTI III | Wing Chun Master vs... | Kontrakan Dijual dal... | RASIO KEUANGAN DA... | file:///C:/Users/Feb/2...

JURNAL ABDIKARYASAKTI

REGISTER LOGIN

Home Archives Vol. 1 No. 1 (2021): April Articles

PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM



Sekar Mayangsari
Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti

Erlina Banjarnahur
Diri Akuntansi Sektor Publik FEB Universitas Trisakti

Lenggeng Jakarta Lenggeng
Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti

Kevin M. Pransha Nasution
Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti

Abstract:
Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini membantu UMKM membuat laporan keuangan yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta memahami konsep analisis laporan keuangan. Kegiatan PKM ini yang merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Dalam pelatihan, metode dilakukan dengan daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Dalam pelatihan dilakukan diskusi dengan peserta yang dibantu oleh moderator melalui aplikasi zoom. Dilakukan pula umpan balik terhadap peserta dengan kuesioner melalui google form. Hasil evaluasi dari pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa peserta PKM menyatakan puas terhadap kegiatan, dan bahwa PKM tercapai dimana peserta memperoleh manfaat berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang konsep analisis laporan keuangan UMKM.

Keywords:
Concept of Financial Statement Analysis, Financial Reports, and SMEs

Dimensions

Published: Apr 13, 2021
DOI: <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8912>

Abstract:
The purpose of implementing this Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) activity is to help MSMEs create financial reports that refer to the Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAK-ETAP) and understand the concept of financial statement analysis. This PKM activity is ongoing. During the training, discussions were held with participants guided by a moderator through the zoom application. Feedback was also carried out to participants with a questionnaire via a google form. The results of the evaluation of the implementation of PKM show that the PKM participants expressed satisfaction with the activities, and the PKM objectives were achieved where the participants benefited in the form of knowledge, understanding, and skills about the concept of analysis of SME financial statements.

ACREDITATION

sinta 6

Click here to Submit

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency

Type here to search

10:38 AM 4/30/2025

WhatsApp | SISTER | Beranda | FENOMENA KUALITAS AUDIT | jumlah rumah di pulau gebang per... PELATIHAN KONSEP ANALISIS | Download file | LovePDF

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/8912

Most Visited | WhatsApp | Getting Started | Mengingat Dua Micro... | BKD LLDIKTI III | Wing Chun Master vs... | Kontrakan Dijual dal... | RASIO KEUANGAN DA... | file:///C:/Users/Feb/2...

JURNAL ABDIKARYASAKTI

REGISTER LOGIN

Home Archives Vol. 1 No. 1 (2021): April Articles

PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM



Sekar Mayangsari
Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti

Erlina Banjarnahur
Diri Akuntansi Sektor Publik FEB Universitas Trisakti

Lenggeng Jakarta Lenggeng
Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti

Kevin M. Pransha Nasution
Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti

Abstract:
Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini membantu UMKM membuat laporan keuangan yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta memahami konsep analisis laporan keuangan. Kegiatan PKM ini yang merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Dalam pelatihan, metode dilakukan dengan daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Dalam pelatihan dilakukan diskusi dengan peserta yang dibantu oleh moderator melalui aplikasi zoom. Dilakukan pula umpan balik terhadap peserta dengan kuesioner melalui google form. Hasil evaluasi dari pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa peserta PKM menyatakan puas terhadap kegiatan, dan bahwa PKM tercapai dimana peserta memperoleh manfaat berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang konsep analisis laporan keuangan UMKM.

Keywords:
Concept of Financial Statement Analysis, Financial Reports, and SMEs

Dimensions

Published: Apr 13, 2021
DOI: <https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8912>

Abstract:
The purpose of implementing this Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) activity is to help MSMEs create financial reports that refer to the Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAK-ETAP) and understand the concept of financial statement analysis. This PKM activity is ongoing. During the training, discussions were held with participants guided by a moderator through the zoom application. Feedback was also carried out to participants with a questionnaire via a google form. The results of the evaluation of the implementation of PKM show that the PKM participants expressed satisfaction with the activities, and the PKM objectives were achieved where the participants benefited in the form of knowledge, understanding, and skills about the concept of analysis of SME financial statements.

ACREDITATION

sinta 6

Click here to Submit

Article Template

1. Author Guideline
2. Focus and Scope
3. Publication Ethics and Malpractice Statement
4. Editorial Team
5. Reviewer Team
6. Plagiarism Check
7. Unique Visits
8. Journal History
9. Mailing Address
10. Archiving
11. Reviewer/Editor Join
12. Publication Frequency
13. Copyright and Licensing Policy
14. Peer Review Process
15. Privacy Statement
16. Journal Business Model
17. Retraction Policy
18. Open Access Policy

Read Counter : 3018
Downloads : 3028

ESAE
Vol. 1 No. 1 (2021): April

Type here to search

10:38 AM 4/30/2025

PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM

**Sekar Mayangsari¹, Erliana Banjarnahor^{2*)}, Lenggogeni³,
Kevin M. Pransilva Nasution⁴, Asep⁵**

^{1, 3, 4, 5}Prodi Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti,

² DIII Akuntansi Sektor Publik FEB Universitas Trisakti

^{*)}erliana@trisakti.ac.id

Abstrak:

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan sederhana yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta memahami konsep analisis laporan keuangan. Pokok bahasan dalam PkM meliputi: 1) Konsep dasar akuntansi dan analisis laporan keuangan; 2) Jenis laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas; serta 3) Analisis laporan keuangan diantaranya analisis horisontal, vertikal, common-size, rasio dan Du-Pont. Kegiatan PkM ini yang merupakan kegiatan rutin dan berkesinambungan kepada mitra UMKM, sehingga pada akhir pelatihan diharapkan peserta akan mampu memahami tentang konsep serta mampu melakukan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana dan menganalisis laporan keuangan tersebut. Dalam pelatihan, metode dilakukan dengan daring menggunakan aplikasi zoom. Disamping pelatihan dilakukan juga pendampingan, penyuluhan serta diskusi antara peserta dengan pemateri yang dipandu oleh moderator melalui aplikasi zoom. Pada akhir kegiatan, diminta umpan balik dari peserta dengan mengisi kuesioner menggunakan aplikasi google form. Hasil evaluasi dari pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan puas terhadap kegiatan, dan tujuan PkM tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memperoleh manfaat berupa pengetahuan membuat laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), pemahaman dan ketrampilan tentang konsep analisis laporan keuangan UMKM yang bisa diterapkan kepada UMKM masing-masing.

Kata kunci: *Konsep Dasar Akuntansi, Analisis Laporan Keuangan, Laporan Keuangan*

Abstract:

The purpose of implementing this Community Service (Pengabdian kepada Masyarakat/PkM) activity is to help SMEs players make simple financial reports that refer to the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik/SAK-ETAP) and understand the concept of financial statement analysis. PkM topics include 1) Basic concepts of accounting and financial statement analysis; 2) Types of financial reports consisting of profit/loss statements, financial position reports, changes in capital reports, and cash flow reports; and 3) Analysis of financial statements

including horizontal, vertical, common-size, ratio, and Du-Pont analysis. This PkM activity is a routine and continuous activity for SMEs partners so that at the end of the training it is hoped that participants will be able to understand the concepts and be able to practice simple financial reporting and analyzing these financial statements. In training, the method is carried out online using the zoom application. In addition to the training, mentoring, counseling and discussions between participants and presenters were also carried out, guided by the moderator through the zoom application. At the end of the activity, review the feedback from the participants by filling out a questionnaire using the google application form. The results of the evaluation of the PkM implementation showed that the PkM participants expressed satisfaction with the activities, and the PkM objectives were achieved. Based on the results of the evaluation, participants benefited from the knowledge of making financial reports based on Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK-ETAP), understanding and skills regarding the concept of analysis of MSME financial statements that can be applied to their respective SMEs.

Keywords: *Concept of Accounting Principle, Financial Statement Analysis, Financial Reports*

Article History:

Submission date : 2021-02-24

Revised: 2021-03-02

Accepted: 2021-03-03

*) *Corresponding Author*

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akhir-akhir ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahkan jumlahnya mencapai 62 juta unit (BPS, 2017), sekaligus penyumbang perekonomian Indonesia terbesar. UMKM juga terbukti paling tangguh dalam menghadapi krisis global. Sebagian besar UMKM dapat bertahan dalam krisis tersebut karena penggunaan sumber daya berupa bahan baku, tenaga kerja dan orientasi pasar bersifat lokal. Serta pelaku UMKM pun semakin bertambah jumlahnya pasca krisis.

UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, kontribusi sebagian besar pendapatan nasional, menghemat devisa pada produk ekspor (Rindrayani, 2017). Walaupun jumlah pelaku UMKM cukup banyak dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional, namun sebagian besar mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya. Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi membuat dan menganalisis laporan keuangan, akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Pelaku UMKM umumnya mengelola usahanya tanpa memiliki pengetahuan maupun ketrampilan cara mengelola keuangan yang baik sehingga tidak jarang usaha yang dijalankan hanya dengan mengandalkan instuisi dan pengalaman.

Aspek-aspek dalam manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan; padahal hal tersebut sangat penting. Demikian juga dengan pengelolaan keuangan usaha; banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan formal atas usahanya. Perhitungan laba/rugi sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya yang memadai. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku atau bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri yang tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan formal biaya. Perhitungan-perhitungan tersebut yang termuat di dalam laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, perubahan modal yang merupakan laporan keuangan. Dalam hal ini untuk UMKM laporan keuangan yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Dari laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pengusaha UMKM, harapannya tidak hanya sekedar dibuat, namun dianalisis untuk banyak keperluan dan manfaat bagi UMKM misal: mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan, mengevaluasi kinerja keuangan, kemampuan untuk mengajukan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan baik konsep dan praktek analisis laporan keuangan bagi UMKM. Sebelum melakukan praktek analisis laporan keuangan, maka harus dipahami konsep dasar. Dengan konsep tersebut, maka akan mempermudah upaya perbandingan perkembangan perusahaan setiap tahun.

Pelatihan ini bekerja sama dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan-Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya. Dimana baik PKK DKI Jakarta maupun PENA 45 Bekasi memiliki UMKM binaan yang sudah banyak dan perlu dibekali pelatihan praktek analisis laporan keuangan, sehingga rencananya akan diberikan kepada para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya dalam memahami, mengelola, menganalisis laporan keuangan serta pelaporan pajaknya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga dirasa perlu diadakan pelatihan praktek analisis laporan keuangan bagi para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya. Dengan diadakannya pelatihan konsep analisis-laporan keuangan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang dapat diterapkan secara nyata sehingga UMKM dapat makin berkembang dan mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

- a. Mitra tidak mengetahui pembukuan usaha dengan baik.
- b. Mitra tidak memahami praktik akuntansi bagi usahanya.
- c. Mitra tidak mengetahui cara membaca laporan keuangan dan posisi keuangan usahanya.
- d. Mitra mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit ke perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Tujuan pelatihan ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan sederhana, pemahaman praktik akuntansi bagi usahanya, pemahaman cara membaca laporan keuangan dan posisi keuangan usahanya dan dapat memberikan gambaran atau solusi untuk pengajuan kredit ke perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan manfaat baik bagi masyarakat, para dosen, Universitas Trisakti dan Negara Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, khususnya Pelaku UMKM
Memahami pentingnya konsep analisis laporan keuangan sehingga bisa meningkatkan kinerja UMKM dan keberlangsungan perusahaan.
2. Bagi Universitas Trisakti, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Akuntansi, merupakan bentuk pengabdian masyarakat Trisakti terhadap pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Karena jika konsep, praktek serta pengelolaan UMKM baik maka diharapkan kedepannya secara tidak langsung akan dapat memperkuat sistem perekonomian nasional. Aktivitas ini merupakan bentuk upaya dasar Pihak Universitas Trisakti membantu kegiatan pendidikan nasional.
3. Bagi Pemerintah, kegiatan pelatihan ini dapat membantu memperkuat sistem pendidikan dan ekonomi bagi pelaku UMKM yang harapannya dapat terus berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi negara.

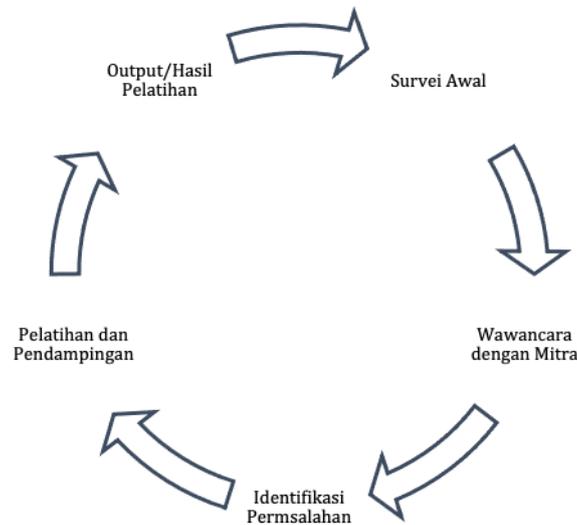
METODE

Metode PkM ini dengan pelatihan. Model atau pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dalam PkM ini adalah penyampaian materi tentang penjelasan pentingnya analisis laporan keuangan, konsep Analisis laporan keuangan dan cara mengembangkan perusahaan agar tetap terjaga keberlangsungannya. Dalam pendekatan pemecahan masalah ini disertai contoh kasus yang terjadi. Pada pelatihan ini para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk berdiskusi seputar permasalahan atau kesulitan dalam mengelola perusahaan, penengndalian internal dan penyusunan Laporan Keuangan, sehingga pelatihan menjadi lebih aplikatif dan dapat diimplementasikan sesuai dengan kenyataan.

Peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah pelaku UMKM yang tergabung di PKK DKI Jakarta dan PENA 45 Bekasi serta tidak menutup kemungkinan dari wilayah Indonesia lainnya.

Rapat koordinasi sebelum acara dilakukan pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020 dengan Ketua Prodi Magister Akuntansi beserta seluruh tim pelaksana PkM membahas persiapan mulai dari absensi, materi dan koodinasi pembicara beserta medianya. Pelaksanaan acara bertepatan pada hari Selasa, tanggal 28 Juli 2020 pukul 13.00 WIB sampai dengan 14.30 WIB, metode pelaksanaan pelatihan secara online yaitu

menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan membagikan *link meeting ID* dan *passcode* kepada seluruh peserta dan panitia pelaksana PkM.



Gambar 1. Diagram Proses Perencanaan dan Metode

HASIL KEGIATAN

Pelatihan Konsep dan Praktek Analisis Pelaporan Keuangan, Perhitungan e-SPT dan Harga Penjualan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) KK DKI Jakarta dan PENA Bekasi Raya, diikuti 300 peserta secara daring. Demografi peserta seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Demografi Peserta PkM

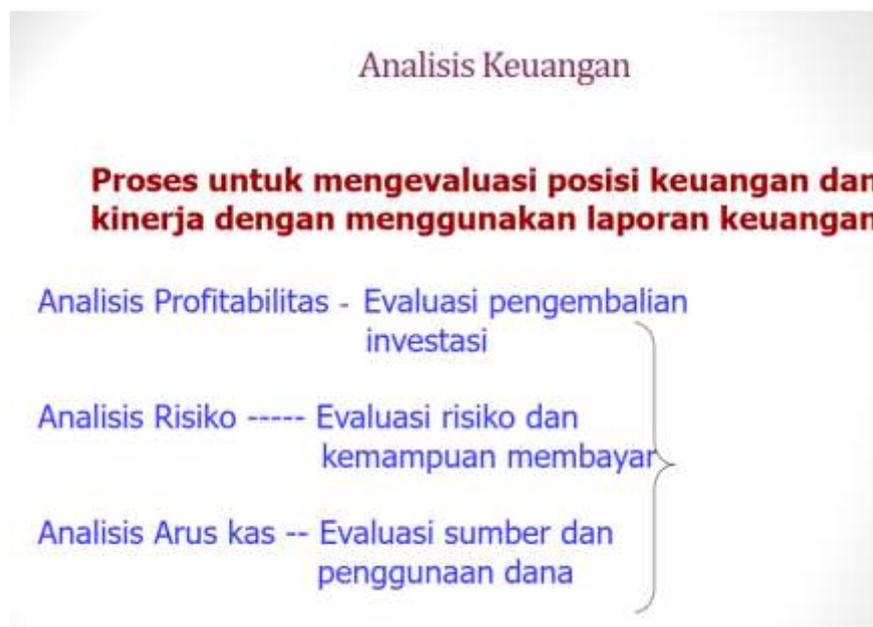
Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	112	37.33%
Perempuan	188	62.97%
Total	300	100%

Dengan pemateri yang terdiri dari: Sekar Mayangsari, Erliana Banjarnahor, Lenggogeni, dan yang dibantu oleh tenaga pendidik, Asep dan Mahasiswa Kevin M. Pransilva Nasution. Dalam pelaksanaan PkM kali ini pembahasan materi diawali dengan penyampaian analisis laporan keuangan, dimana Analisis Laporan Keuangan (ALK) merupakan analisis yang dilakukan guna menguji keterkaitan angka-angka akuntansi dan tren angka tersebut dalam periode waktu tertentu. Tujuan dilakukan ALK yaitu: (1) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan masa lalu, masa sekarang, dan prediksi yang akan datang (2) Menilai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan diantaranya: menilai lingkungan bisnis; membaca dan mempelajari laporan

keuangan dan catatan atas laporan keuangan; menilai kualitas laba; menganalisis laporan keuangan dan memprediksi laba atau *cash flow* masa mendatang.



Gambar 2. Aktivitas Bisnis

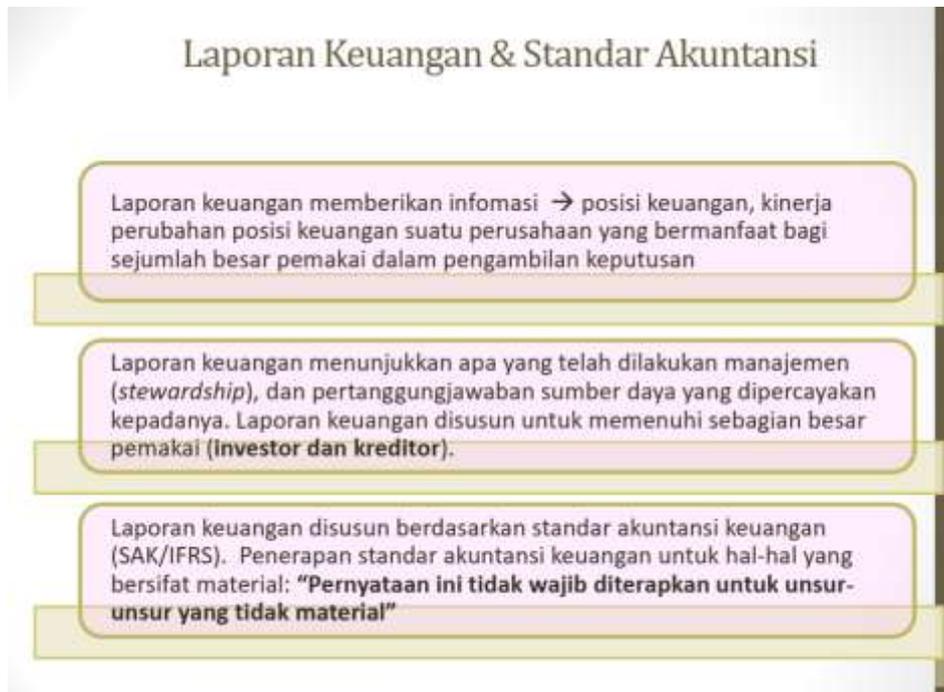


Gambar 3. Analisis Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan, sehingga laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi (Hery, 2015).

Laporan keuangan memberikan informasi berupa posisi keuangan, kinerja perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan serta standar akuntansi yang digunakan seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi

Laporan keuangan terdiri dari: (1) Laporan Posisi Keuangan /Neraca (*Statement of Financial Position/Balance Sheet*); (2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (*Income Statement and Other Comprehensive Income*); (3) Laporan Perubahan Modal (*Statement of Shareholders' Equity*) (4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*); dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan /*Notes to the Financial Statement* (Sugiono and Untung, 2016).

Laporan posisi keuangan (Neraca) merupakan Laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Dimana Menyajikan posisi aset= liabilitas+ekuitas. Penyajian dapat menggunakan skontro atau stafel. Perusahaan dapat menggunakan metode klasifikasi lancar tidak lancar atau pendekatan lain (misal perbankan tidak menggunakan klasifikasi lancar tidak lancar). Standar tidak menjelaskan komponen yang dilaporkan secara detil namun menjelaskan *minimum line* yang harus dilaporkan terpisah jika nilai tersebut material.

Laporan Posisi Keuangan

ASET	LIABILITAS
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek
Aset tidak Lancar	Liabilitas Jangka Panjang
	Ekuitas
	Hak Non Pengendali
	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk

← PSAK 1



IAS 1 →



ASET	Ekuitas
Aset tidak Lancar	Hak Non Pengendali
Aset Lancar	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk
	Liabilitas
	Liabilitas Jangka Pendek
	Liabilitas Jangka Panjang

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan

Contoh laporan posisi keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT XXXX LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7 (dalam ribuan)			
ASET	CATATAN	20X9	20X8
Kas dan setara kas	3	15.000	10.000
Giro	4	25.000	20.000
Deposito	5	60.000	50.000
Jumlah kas dan setara kas		100.000	80.000
Piutang usaha	6	100.000	80.000
Persediaan		200.000	180.000
Beban di bayar di muka	7	30.000	40.000
Aset tetap		1.000.000	1.000.000
Akumulasi penyusutan		(300.000)	250.000
JUMLAH ASET		1.130.000	1.030.000
LIABILITAS	CATATAN	20X9	20X8
Utang usaha		120.000	80.000
Utang bank	8	400.000	400.000
JUMLAH LIABILITAS		520.000	480.000
EKUITAS			
Modal		400.000	400.000
Saldo laba	9	210.000	150.000
JUMLAH EKUITAS		610.000	550.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.130.000	1.030.000

Gambar 6. Contoh Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT XXXXX
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 20x8 DAN 20x7 (dalam ribuan)

PENDAPATAN	CATATAN	20x9	20x8
Pendapatan usaha	10	1.500.000	1.400.000
Pendapatan lain-lain		1.100.000	1.020.000
JUMLAH PENDAPATAN		400.000	380.000
BEBAN			
Beban usaha	11	240.000	230.000
Beban lain-lain		60.000	50.000
JUMLAH BEBAN		300.000	290.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		100.000	90.000
Beban pajak penghasilan		15.000	14.000
LABA SETELAH PAJAK		85.000	76.000

Gambar 7. Contoh Laporan Laba/Rugi

Terdapat lima pilar Standar Akuntansi Indonesia yang tergambar pada Gambar 8.



Gambar 8. Lima Pilar Standar Akuntansi Indonesia

Jenis analisis laporan keuangan terdiri dari 5 yaitu: (1) Analisis Horisontal; (2) Analisis Vertikal; (3) Analisis *Common Size*; (4) Analisis Ratio dan (5) Analisis *Du-Pont*.

Analisis horizontal dimana Analisis yang membandingkan suatu pos dalam suatu laporan keuangan dengan pos yang sama tapi periodenya berbeda; Analisis horisontal dalam jangka panjang akan membentuk analisis tren; Dalam analisis horisontal harus memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi pada tahun analisis tersebut

dilakukan; Digunakan untuk mengevaluasi pola perkembangan (tren) akun laporan keuangan dalam beberapa periode akuntansi; Dilakukan dengan melihat perubahannya dari satu periode dengan periode sebelumnya baik untuk Neraca maupun Laba Rugi; Perubahan tersebut dapat dinyatakan dalam nilai atau dinyatakan dalam %; dan dengan melihat % perubahan maka dapat dilihat bagaimana tren perubahan dari tahun ke tahun (Kusumawati, *et al.*, 2018).

Analisis *Common Size* dimana: Laporan keuangan distandarkan dengan menggunakan ukuran pembagi tertentu (total aktiva atau penjualan); Semua jumlah dinyatakan dengan persentase dari ukuran pembagi tersebut; Analisis vertikal, dalam persentase, yang membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan angka rata-rata industrinya.

Analisis Rasio dimana analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara satu angka/pos dalam laporan keuangan dengan pos lain dalam laporan keuangan sehingga memiliki makna atau arti. Tujuan analisis diantaranya: (1) Menstandarkan informasi keuangan untuk tujuan perbandingan; (2) Evaluasi hasil usaha dan risiko usaha; (3) Membandingkan kinerja sekarang dengan tahun sebelumnya; dan (4) Membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain atau standard industri. Jenis analisis rasio: Analisis likuiditas, Analisis aktivitas/pemanfaatan aktiva, Analisis tingkat hutang (*leverage/solvabilitas*), Analisis profitabilitas/rentabilitas, Dupont, dan analisis pasar (Mamduh and Halim, 2016).

Hasil yang dicapai oleh UMKM dari Komunitas PKK DKI Jakarta dan Pesona Nusantara Bekasi Raya adalah sebagai berikut:

1. Para pengusaha UMKM dapat mengerti konsep, cara analisis laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.
2. Para pengusaha UMKM dapat menentukan harga produk dan harga jual dengan tepat sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar.
3. Para pengusaha UMKM diharapkan mampu secara disiplin menetapkan biaya produksi dengan cermat dan teliti sesuai dengan hasil perhitungannya.
4. Para pengusaha UMKM di dorong agar lebih professional terutama terkait dengan pembukuan sehingga semua transaksi tercatat dengan baik.
5. Para pengusaha UMKM dapat memisah-misahkan transaksi ekonomi yang berasal dan usaha UMKM dengan transaksi pribadi pemilik usaha.

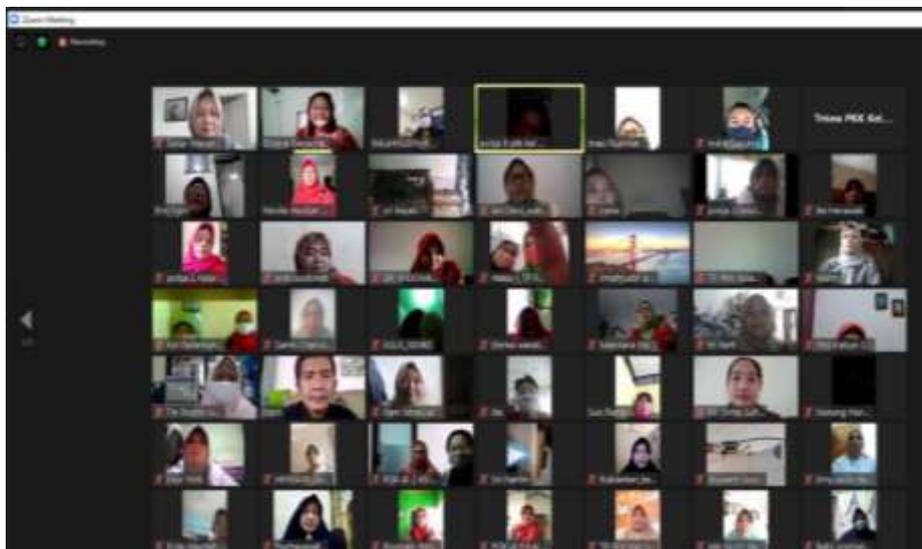
Selain itu, hasil yang dicapai UMKM komunitas PKK DKI Jakarta dan Pesona Nusantara Bekasi Raya adalah sebagai berikut: (1) Organisasi PKK DKI Jakarta yang diwakili oleh Ibu Arijati Azhari selaku wakil ketua IV PKK DKI Jakarta menambah pengetahuan, menggali potensi dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi saat ini di usaha bapak/ibu tekuni khususnya terkait dengan pembuatan laporan harga pokok produksi, penetapan biaya produksi agar pelaku UMKM dapat menetapkan harga produk dan harga jual yang sesuai sehingga produk dihasilkan mampu bersaing dengan produk lain yang berada di pasar. (2) Ketua UMKM yang diwakili oleh Bapak Razwir Ilham menyatakan bahwa pelatihan pembuatan laporan HPP ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam administrasi usaha UMKM yang dikelola oleh Bapak/ibu

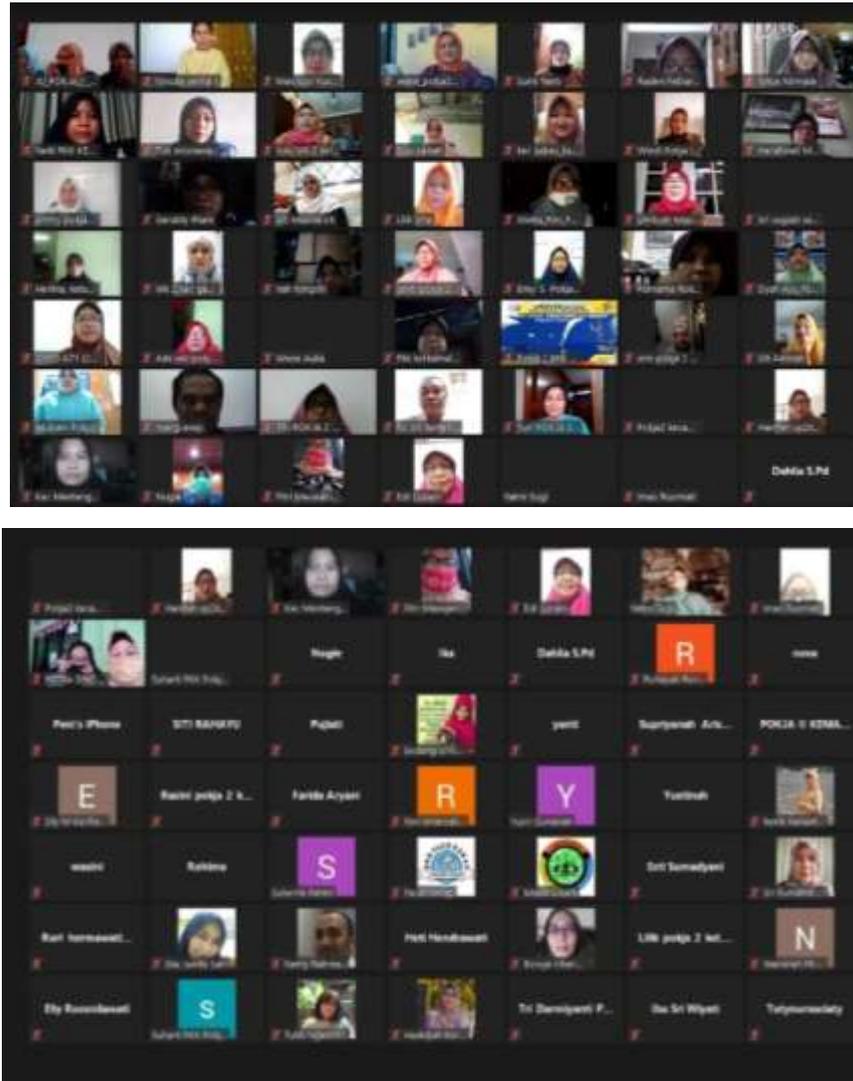
semua sehingga kita dapat melihat biaya-biaya lebih teliti dan mengontrol pengeluaran untuk kemajuan UMKM agar terus berkembang dan mampu bersaing.

Disamping itu, hasil yang dicapai oleh tim pelaksana PkM (Tim PkM Trisakti) adalah sebagai berikut: (1) Bagi Dosen, hasil PkM ini nantinya bisa dilanjutkan dalam bentuk penelitian. Penelitian bisa dibuat dengan melihat konsep analisis laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan masalah yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM tersebut yaitu: bagaimana memahami konsep analisis laporan keuangan agar usaha mereka tetap sustain kedepannya dan mampu bersaing. (2) Bagi mahasiswa, kegiatan ini juga menambah wawasan mereka baik dari segi ilmu teori termasuk juga penerapannya. Mahasiswa dengan mengikuti kegiatan PkM secara langsung akan mendengar permasalahan yang umumnya dihadapi oleh pengusaha UMKM di Indonesia, sehingga jika mahasiswa ini akan mengambil tugas akhir khususnya studi kasus maka mereka bisa menggunakan hasil PkM ini. (3) Dosen dan mahasiswa yang mengikuti PkM bisa berkolaborasi melakukan penelitian baik dalam bentuk jurnal penelitian ataupun dalam bentuk studi kasus khususnya terkait dengan kegiatan UMKM.

(4) Tim pelaksana PkM (Dosen dan mahasiswa) dapat mengerti beragam UMKM yang tergabung dalam PKK DKI Jakarta dan Pesona Nusantara 45 Bekasi Raya, baik permasalahan maupun peluang berkembangnya UMKM di Indonesia.

Beberapa foto kegiatan PkM Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan bagi UMKM sebagai berikut:





Gambar 9. Pelaksanaan melalui *Zoom Meeting*

PEMBAHASAN

Pelatihan sekaligus pendampingan ini untuk melengkapi para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya dalam mengelola, menganalisis laporan keuangan serta pelaporan pajaknya. Menurutnya, laporan keuangan perlu dianalisis karena salah satu cara mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Analisis atas laporan keuangan, akan mempermudah upaya perbandingan perkembangan perusahaan setiap tahun.

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, ketika melakukan praktek peserta juga menanyakan beberapa pertanyaan dan ada tanya-jawab peserta dan pemateri. Beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta antara lain adalah bagaimana membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi sederhana; bagaimana memisahkan

antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi/keluarga dan cara menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio. Masih ada pertanyaan-pertanyaan lain yang disampaikan peserta. Dengan penjabaran dan diskusi oleh pemateri terkait pertanyaan-pertanyaan peserta atas kasus yang ada UMKM masing-masing membuat peserta mendapat pemahaman konsep dan praktik secara lebih mendalam tentang analisis laporan keuangan.

Untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM ini, dilakukan survei melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta sesudah mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan peserta ditanya kembali tentang pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep analisis laporan keuangan UMKM. Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan sekolah dan laporan keuangan lembaga non laba setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Mengetahui konsep Laporan Keuangan sederhana UMKM	5,00
2.	Paham konsep Laporan Keuangan sederhana UMKM	4,80
3.	Mampu menerapkan konsep Laporan Keuangan sederhana UMKM	4,20
4.	Mengetahui konsep Analisis Laporan Keuangan UMKM	5,00
5.	Paham mengenai konsep Analisis Laporan Keuangan UMKM	4,85
6.	Mampu menerapkan konsep Analisis Laporan Keuangan UMKM	4,40

Sumber: Data diolah, 2021

Selain itu, kuesioner untuk peserta juga disampaikan pertanyaan tentang manfaat dari kegiatan PkM dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rata-rata Manfaat PkM Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Peserta merasa mendapat pengetahuan baru	5,00
2.	Peserta merasa kegiatan sangat bermanfaat	5,00
3.	Materi bisa diterapkan untuk pengelolaan UMKM	4,90
4.	Peserta merasa puas mengikuti kegiatan	5,00
5.	Peserta menginginkan adanya keberlanjutan kegiatan	5,00

Sumber: Data diolah, 2021

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan PkM ini telah berhasil dilaksanakan berdasarkan beberapa pencapaian sebagai berikut:

1. Terlaksananya program pelatihan konsep analisis laporan keuangan pada UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta; Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya.
2. Terlaksananya pendampingan, diskusi dan tanya-jawab mengenai konsep analisis laporan keuangan.
3. Para peserta telah memahami membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK-ETAP.
4. Para peserta telah memahami konsep analisis laporan keuangan yang dapat diterapkan pada usaha masing-masing.

Adapun implikasi dari PkM ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan khususnya analisis laporan keuangan pada UMKM sehingga UMKM mampu mengembangkan usahanya. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pendidikan dan pengajaran pada mata kuliah analisis laporan keuangan, manajemen keuangan dan investasi. Disamping itu, PkM ini memberikan implikasi dalam menambah wawasan tentang laporan keuangan sederhana, konsep analisis laporan keuangan UMKM bagi masyarakat, khususnya UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta; Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta; Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya dan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Trisakti.

REFERENSI

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center for Academic Publishing Services*
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)
- Mamduh, M. H & Halim, A. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rindrayani, S. R. (2017). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6wfbv>
- Sugiono, A & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.
- <https://bps.go.id/>. Diakses pada 15 Juni 2020, pukul 15.10 WIB.

PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM

by ERLIANA BANJARNAHOR

Submission date: 29-Apr-2025 10:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2660445664

File name: PELATIHAN_KONSEP_ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN KEPADA_UMKM.pdf (473.4K)

Word count: 3375

Character count: 21811

PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM

Sekar Mayangsari¹, Erliana Banjarnahor^{2*)}, Lenggogeni³,
Kevin M. Pransilva Nasution⁴, Asep⁵

^{1,3,4,5}Prodi Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti,

² DIII Akuntansi Sektor Publik FEB Universitas Trisakti

^{*)}erliana@trisakti.ac.id

Abstrak:

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan sederhana yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) serta memahami konsep analisis laporan keuangan. Pokok bahasan dalam PkM meliputi: 1) Konsep dasar akuntansi dan analisis laporan keuangan; 2) Jenis laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas; serta 3) Analisis laporan keuangan diantaranya analisis horisontal, vertikal, common-size, rasio dan Du-Pont. Kegiatan PkM ini yang merupakan kegiatan rutin dan berkesinambungan kepada mitra UMKM, sehingga pada akhir pelatihan diharapkan peserta akan mampu memahami tentang konsep serta mampu melakukan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana dan menganalisis laporan keuangan tersebut. Dalam pelatihan, metode dilakukan dengan daring menggunakan aplikasi zoom. Disamping pelatihan dilakukan juga pendampingan, penyuluhan serta diskusi antara peserta dengan pemateri yang dipandu oleh moderator melalui aplikasi zoom. Pada akhir kegiatan, diminta umpan balik dari peserta dengan mengisi kuesioner menggunakan aplikasi google form. Hasil evaluasi dari pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa peserta PkM menyatakan puas terhadap kegiatan, dan tujuan PkM tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memperoleh manfaat berupa pengetahuan membuat laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), pemahaman dan ketrampilan tentang konsep analisis laporan keuangan UMKM yang bisa diterapkan kepada UMKM masing-masing.

Kata kunci: Konsep Dasar Akuntansi, Analisis Laporan Keuangan, Laporan Keuangan

Abstract:

The purpose of implementing this Community Service (Pengabdian kepada Masyarakat/PkM) activity is to help SMEs players make simple financial reports that refer to the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik/SAK-ETAP) and understand the concept of financial statement analysis. PkM topics include 1) Basic concepts of accounting and financial statement analysis; 2) Types of financial reports consisting of profit/loss statements, financial position reports, changes in capital reports, and cash flow reports; and 3) Analysis of financial statements

including horizontal, vertical, common-size, ratio, and Du-Pont analysis. This PkM activity is a routine and continuous activity for SMEs partners so that at the end of the training it is hoped that participants will be able to understand the concepts and be able to practice simple financial reporting and analyzing these financial statements. In training, the method is carried out online using the zoom application. In addition to the training, mentoring, counseling and discussions between participants and presenters were also carried out, guided by the moderator through the zoom application. At the end of the activity, review the feedback from the participants by filling out a questionnaire using the google application form. The results of the evaluation of the PkM implementation showed that the PkM participants expressed satisfaction with the activities, and the PkM objectives were achieved. Based on the results of the evaluation, participants benefited from the knowledge of making financial reports based on Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK-ETAP), understanding and skills regarding the concept of analysis of MSME financial statements that can be applied to their respective SMEs.

Keywords: *Concept of Accounting Principle, Financial Statement Analysis, Financial Reports*

Article History:

Submission date : 2021-02-24

Revised: 2021-03-02

Accepted: 2021-03-03

*) *Corresponding Author*

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akhir-akhir ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahkan jumlahnya mencapai 62 juta unit (BPS, 2017), sekaligus penyumbang perekonomian Indonesia terbesar. UMKM juga terbukti paling tangguh dalam menghadapi krisis global. Sebagian besar UMKM dapat bertahan dalam krisis tersebut karena penggunaan sumber daya berupa bahan baku, tenaga kerja dan orientasi pasar bersifat lokal. Serta pelaku UMKM pun semakin bertambah jumlahnya pasca krisis.

UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, kontribusi sebagian besar pendapatan nasional, menghemat devisa pada produk ekspor (Rindrayani, 2017). Walaupun jumlah pelaku UMKM cukup banyak dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional, namun sebagian besar mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya. Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi membuat dan menganalisis laporan keuangan, akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Pelaku UMKM umumnya mengelola usahanya tanpa memiliki pengetahuan maupun ketrampilan cara mengelola keuangan yang baik sehingga tidak jarang usaha yang dijalankan hanya dengan mengandalkan instuisi dan pengalaman.

Aspek-aspek dalam manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan; padahal hal tersebut sangat penting. Demikian juga dengan pengelolaan keuangan usaha; banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan formal atas usahanya. Perhitungan laba/rugi sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya yang memadai. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku atau bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri yang tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam penghitungan formal biaya. Perhitungan-perhitungan tersebut yang termuat di dalam laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, perubahan modal yang merupakan laporan keuangan. Dalam hal ini untuk UMKM laporan keuangan yang mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Dari laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pengusaha UMKM, harapannya tidak hanya sekedar dibuat, namun dianalisis untuk banyak keperluan dan manfaat bagi UMKM misal: mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan, mengevaluasi kinerja keuangan, kemampuan untuk mengajukan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan baik konsep dan praktek analisis laporan keuangan bagi UMKM. Sebelum melakukan praktek analisis laporan keuangan, maka harus dipahami konsep dasar. Dengan konsep tersebut, maka akan mempermudah upaya perbandingan perkembangan perusahaan setiap tahun.

Pelatihan ini bekerja sama dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan-Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya. Dimana baik PKK DKI Jakarta maupun PENA 45 Bekasi memiliki UMKM binaan yang sudah banyak dan perlu dibekali pelatihan praktek analisis laporan keuangan, sehingga rencananya akan diberikan kepada para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya dalam memahami, mengelola, menganalisis laporan keuangan serta pelaporan pajaknya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga dirasa perlu diadakan pelatihan praktek analisis laporan keuangan bagi para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya. Dengan diadakannya pelatihan konsep analisis-laporan keuangan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang dan dapat diterapkan secara nyata sehingga UMKM dapat makin berkembang dan mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

- a. Mitra tidak mengetahui pembukuan usaha dengan baik.
- b. Mitra tidak memahami praktik akuntansi bagi usahanya.
- c. Mitra tidak mengetahui cara membaca laporan keuangan dan posisi keuangan usahanya.
- d. Mitra mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit ke perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Tujuan pelatihan ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan sederhana, pemahaman praktik akuntansi bagi usahanya, pemahaman cara membaca laporan keuangan dan posisi keuangan usahanya dan dapat memberikan gambaran atau solusi untuk pengajuan kredit ke perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan manfaat baik bagi masyarakat, para dosen, Universitas Trisakti dan Negara Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, khususnya Pelaku UMKM
Memahami pentingnya konsep analisis laporan keuangan sehingga bisa meningkatkan kinerja UMKM dan keberlangsungan perusahaan.
2. Bagi Universitas Trisakti, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Akuntansi, merupakan bentuk pengabdian masyarakat Trisakti terhadap pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Karena jika konsep, praktek serta pengelolaan UMKM baik maka diharapkan kedepannya secara tidak langsung akan dapat memperkuat sistem perekonomian nasional. Aktivitas ini merupakan bentuk upaya dasar Pihak Universitas Trisakti membantu kegiatan pendidikan nasional.
3. Bagi Pemerintah, kegiatan pelatihan ini dapat membantu memperkuat sistem pendidikan dan ekonomi bagi pelaku UMKM yang harapannya dapat terus berkelanjutan dan memberikan kontribusi bagi negara.

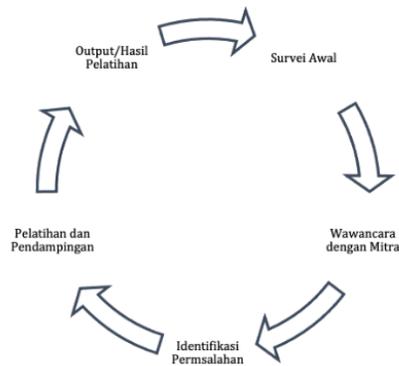
METODE

Metode PkM ini dengan pelatihan. Model atau pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dalam PkM ini adalah penyampaian materi tentang penjelasan pentingnya analisis laporan keuangan, konsep Analisis laporan keuangan dan cara mengembangkan perusahaan agar tetap terjaga keberlangsungannya. Dalam pendekatan pemecahan masalah ini disertai contoh kasus yang terjadi. Pada pelatihan ini para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk berdiskusi seputar permasalahan atau kesulitan dalam mengelola perusahaan, penegndalian internal dan penyusunan Laporan Keuangan, sehingga pelatihan menjadi lebih aplikatif dan dapat diimplementasikan sesuai dengan kenyataan.

Peserta yang ikut dalam pelatihan ini adalah pelaku UMKM yang tergabung di PKK DKI Jakarta dan PENA 45 Bekasi serta tidak menutup kemungkinan dari wilayah Indonesia lainnya.

Rapat koordinasi sebelum acara dilakukan pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020 dengan Ketua Prodi Magister Akuntansi beserta seluruh tim pelaksana PkM membahas persiapan mulai dari absensi, materi dan koodinasi pembicara beserta medianya. Pelaksanaan acara bertepatan pada hari Selasa, tanggal 28 Juli 2020 pukul 13.00 WIB sampai dengan 14.30 WIB, metode pelaksanaan pelatihan secara online yaitu

menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan membagikan *link meeting ID* dan *passcode* kepada seluruh peserta dan panitia pelaksana PkM.



Gambar 1. Diagram Proses Perencanaan dan Metode

HASIL KEGIATAN

Pelatihan Konsep dan Praktek Analisis Pelaporan Keuangan, Perhitungan e-SPT dan Harga Penjualan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) KK DKI Jakarta dan PENA Bekasi Raya, diikuti 300 peserta secara daring. Demografi peserta seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Demografi Peserta PkM

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	112	37.33%
Perempuan	188	62.97%
Total	300	100%

Dengan pemateri yang terdiri dari: Sekar Mayangsari, Erliana Banjarnahor, Lenggogeni, dan yang dibantu oleh tenaga pendidik, Asep dan Mahasiswa Kevin M. Pransilva Nasution. Dalam pelaksanaan PkM kali ini pembahasan materi diawali dengan penyampaian analisis laporan keuangan, dimana Analisis Laporan Keuangan (ALK) merupakan analisis yang dilakukan guna menguji keterkaitan angka-angka akuntansi dan tren angka tersebut dalam periode waktu tertentu. Tujuan dilakukan ALK yaitu: (1) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan masa lalu, masa sekarang, dan prediksi yang akan datang (2) Menilai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan diantaranya: menilai lingkungan bisnis; membaca dan mempelajari laporan

keuangan dan catatan atas laporan keuangan; menilai kualitas laba; menganalisis laporan keuangan dan memprediksi laba atau *cash flow* masa mendatang.



Gambar 2. Aktivitas Bisnis

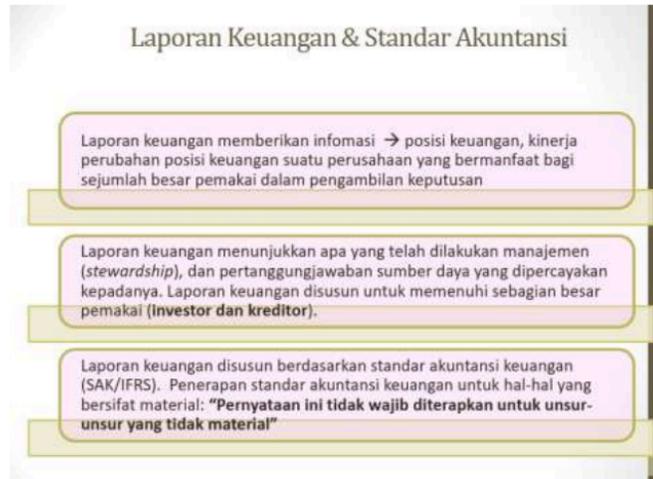


Gambar 3. Analisis Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan, sehingga laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi (Hery, 2015).

Laporan keuangan memberikan informasi berupa posisi keuangan, kinerja perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan serta standar akuntansi yang digunakan seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi

Laporan keuangan terdiri dari: (1) Laporan Posisi Keuangan /Neraca (*Statement of Financial Position/Balance Sheet*); (2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (*Income Statement and Other Comprehensive Income*); (3) Laporan Perubahan Modal (*Statement of Shareholders' Equity*) (4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*); dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan /*Notes to the Financial Statement* (Sugiono and Untung, 2016).

Laporan posisi keuangan (Neraca) merupakan Laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Dimana Menyajikan posisi aset= liabilitas+ekuitas. Penyajian dapat menggunakan skontro atau stafel. Perusahaan dapat menggunakan metode klasifikasi lancar tidak lancar atau pendekatan lain (misal perbankan tidak menggunakan klasifikasi lancar tidak lancar). Standar tidak menjelaskan komponen yang dilaporkan secara detil namun menjelaskan *minimum line* yang harus dilaporkan terpisah jika nilai tersebut material.

Laporan Posisi Keuangan

ASET	LIABILITAS
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek
Aset tidak Lancar	Liabilitas Jangka Panjang
	Ekuitas
	Hak Non Pengendali
	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk

← PSAK 1



ASET	Ekuitas
Aset tidak Lancar	Hak Non Pengendali
Aset Lancar	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk
	Liabilitas
	Liabilitas Jangka Pendek
	Liabilitas Jangka Panjang

IAS 1 →



Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan

Contoh laporan posisi keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT XXXX LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7 (dalam ribuan)			
ASET	CATATAN	20x9	20x8
Kas dan setara kas	3	15.000	10.000
Giro	4	25.000	20.000
Deposito	5	60.000	50.000
Jumlah kas dan setara kas		100.000	80.000
Piutang usaha	6	100.000	80.000
Persediaan		200.000	180.000
Beban di bayar di muka	7	30.000	40.000
Aset tetap		1.000.000	1.000.000
Akumulasi penyusutan		(300.000)	250.000
JUMLAH ASET		1.130.000	1.030.000
LIABILITAS	CATATAN	20x9	20x8
Utang usaha		120.000	80.000
Utang bank	8	400.000	400.000
JUMLAH LIABILITAS		520.000	480.000
EKUITAS			
Modal		400.000	400.000
Saldo laba	9	210.000	150.000
JUMLAH EKUITAS		610.000	550.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.130.000	1.030.000

Gambar 6. Contoh Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT XXXXX
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 20x8 DAN 20x7 (dalam ribuan)

PENDAPATAN	CATATAN	20x9	20x8
Pendapatan usaha	10	1.500.000	1.400.000
Pendapatan lain-lain		1.100.000	1.020.000
JUMLAH PENDAPATAN		400.000	380.000
BEBAN			
Beban usaha	11	240.000	230.000
Beban lain-lain		60.000	50.000
JUMLAH BEBAN		300.000	290.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		100.000	90.000
Beban pajak penghasilan		15.000	14.000
LABA SETELAH PAJAK		85.000	76.000

Gambar 7. Contoh Laporan Laba/Rugi

Terdapat lima pilar Standar Akuntansi Indonesia yang tergambar pada Gambar 8.



Gambar 8. Lima Pilar Standar Akuntansi Indonesia

Jenis analisis laporan keuangan terdiri dari 5 yaitu: (1) Analisis Horizontal; (2) Analisis Vertikal; (3) Analisis *Common Size*; (4) Analisis Ratio dan (5) Analisis *Du-Pont*.

Analisis horizontal dimana Analisis yang membandingkan suatu pos dalam suatu laporan keuangan dengan pos yang sama tapi periodenya berbeda; Analisis horizontal dalam jangka panjang akan membentuk analisis tren; Dalam analisis horizontal harus memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi pada tahun analisis tersebut

dilakukan; Digunakan untuk mengevaluasi pola perkembangan (tren) akun laporan keuangan dalam beberapa periode akuntansi; Dilakukan dengan melihat perubahannya dari satu periode dengan periode sebelumnya baik untuk Neraca maupun Laba Rugi; Perubahan tersebut dapat dinyatakan dalam nilai atau dinyatakan dalam %; dan dengan melihat % perubahan maka dapat dilihat bagaimana tren perubahan dari tahun ke tahun (Kusumanawati, *et al.*, 2018).

Analisis *Common Size* dimana: Laporan keuangan distandarkan dengan menggunakan ukuran pembagi tertentu (total aktiva atau penjualan); Semua jumlah dinyatakan dengan persentase dari ukuran pembagi tersebut; Analisis vertikal, dalam persentase, yang membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan angka rata-rata industrinya.

Analisis Rasio dimana analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara satu angka/pos dalam laporan keuangan dengan pos lain dalam laporan keuangan sehingga memiliki makna atau arti. Tujuan analisis diantaranya: (1) Menstandarkan informasi keuangan untuk tujuan perbandingan; (2) Evaluasi hasil usaha dan risiko usaha; (3) Membandingkan kinerja sekarang dengan tahun sebelumnya; dan (4) Membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain atau standard industri. Jenis analisis rasio: Analisis likuiditas, Analisis aktivitas/pemanfaatan aktiva, Analisis tingkat hutang (*leverage/solvabilitas*), Analisis profitabilitas/rentabilitas, Dupont, dan analisis pasar (Mamduh and Halim, 2016).

Hasil yang dicapai oleh UMKM dari Komunitas PKK DKI Jakarta dan Pesona Nusantara Bekasi Raya adalah sebagai berikut:

1. Para pengusaha UMKM dapat mengerti konsep, cara analisis laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.
2. Para pengusaha UMKM dapat menentukan harga produk dan harga jual dengan tepat sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar.
3. Para pengusaha UMKM diharapkan mampu secara disiplin menetapkan biaya produksi dengan cermat dan teliti sesuai dengan hasil perhitungannya.
4. Para pengusaha UMKM di dorong agar lebih professional terutama terkait dengan pembukuan sehingga semua transaksi tercatat dengan baik.
5. Para pengusaha UMKM dapat memisah-misahkan transaksi ekonomi yang berasal dan usaha UMKM dengan transaksi pribadi pemilik usaha.

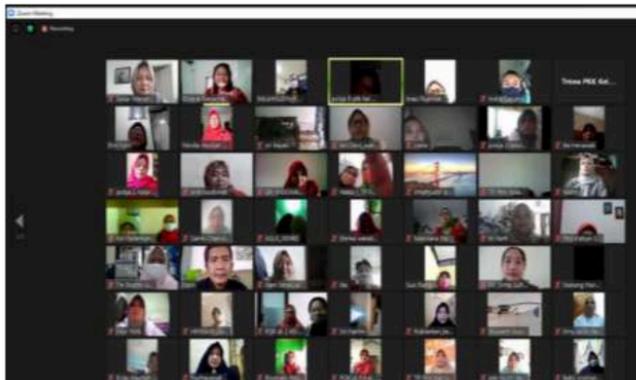
Selain itu, hasil yang dicapai UMKM komunitas PKK DKI Jakarta dan Pesona Nusantara Bekasi Raya adalah sebagai berikut: (1) Organisasi PKK DKI Jakarta yang diwakili oleh Ibu Arijati Azhari selaku wakil ketua IV PKK DKI Jakarta menambah pengetahuan, menggali potensi dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi saat ini di usaha bapak/ibu tekuni khususnya terkait dengan pembuatan laporan harga pokok produksi, penetapan biaya produksi agar pelaku UMKM dapat menetapkan harga produk dan harga jual yang sesuai sehingga produk dihasilkan mampu bersaing dengan produk lain yang berada di pasar. (2) Ketua UMKM yang diwakili oleh Bapak Razwir Ilham menyatakan bahwa pelatihan pembuatan laporan HPP ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam administrasi usaha UMKM yang dikelola oleh Bapak/ibu

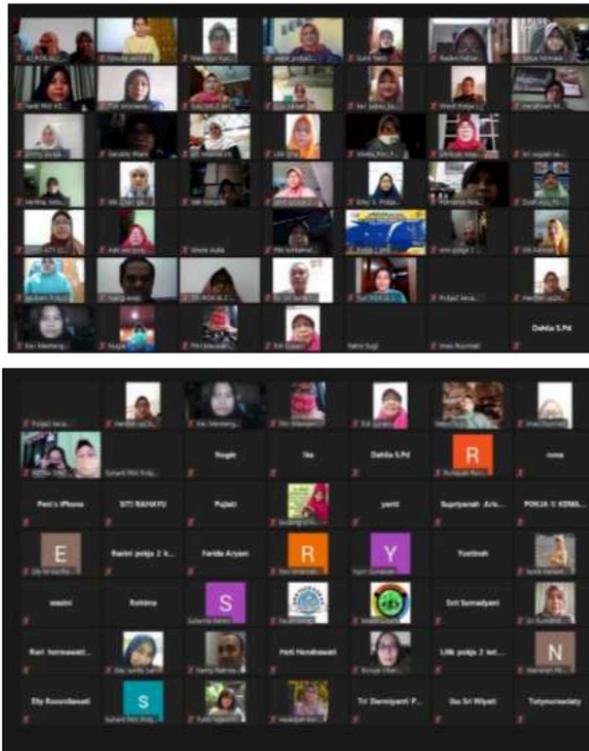
semua sehingga kita dapat melihat biaya-biaya lebih teliti dan mengontrol pengeluaran untuk kemajuan UMKM agar terus berkembang dan mampu bersaing.

Disamping itu, hasil yang dicapai oleh tim pelaksana PkM (Tim PkM Trisakti) adalah sebagai berikut: (1) Bagi Dosen, hasil PkM ini nantinya bisa dilanjutkan dalam bentuk penelitian. Penelitian bisa dibuat dengan melihat konsep analisis laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan masalah yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM tersebut yaitu: bagaimana memahami konsep analisis laporan keuangan agar usaha mereka tetap sustain kedepannya dan mampu bersaing. (2) Bagi mahasiswa, kegiatan ini juga menambah wawasan mereka baik dari segi ilmu teori termasuk juga penerapannya. Mahasiswa dengan mengikuti kegiatan PkM secara langsung akan mendengar permasalahan yang umumnya dihadapi oleh pengusaha UMKM di Indonesia, sehingga jika mahasiswa ini akan mengambil tugas akhir khususnya studi kasus maka mereka bisa menggunakan hasil PkM ini. (3) Dosen dan mahasiswa yang mengikuti PkM bisa berkolaborasi melakukan penelitian baik dalam bentuk jurnal penelitian ataupun dalam bentuk studi kasus khususnya terkait dengan kegiatan UMKM.

(4) Tim pelaksana PkM (Dosen dan mahasiswa) dapat mengerti beragam UMKM yang tergabung dalam PKK DKI Jakarta dan Pesona Nusantara 45 Bekasi Raya, baik permasalahan maupun peluang berkembangnya UMKM di Indonesia.

Beberapa foto kegiatan PkM Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan bagi UMKM sebagai berikut:





Gambar 9. Pelaksanaan melalui *Zoom Meeting*

PEMBAHASAN

Pelatihan sekaligus pendampingan ini untuk melengkapi para pengusaha UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta dan Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya dalam mengelola, menganalisis laporan keuangan serta pelaporan pajaknya. Menurutnya, laporan keuangan perlu dianalisis karena salah satu cara mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Analisis atas laporan keuangan, akan mempermudah upaya perbandingan perkembangan perusahaan setiap tahun.

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, ketika melakukan praktek peserta juga menanyakan beberapa pertanyaan dan ada tanya-jawab peserta dan pemateri. Beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta antara lain adalah bagaimana membuat laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi sederhana; bagaimana memisahkan

antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi/keluarga dan cara menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio. Masih ada pertanyaan-pertanyaan lain yang disampaikan peserta. Dengan penjabaran dan diskusi oleh pemateri terkait pertanyaan-pertanyaan peserta atas kasus yang ada UMKM masing-masing membuat peserta mendapat pemahaman konsep dan praktik secara lebih mendalam tentang analisis laporan keuangan.

Untuk mengevaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan PkM ini, dilakukan survei melalui kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta sesudah mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan peserta ditanya kembali tentang pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep analisis laporan keuangan UMKM. Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan sekolah dan laporan keuangan lembaga non laba setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Mengetahui konsep Laporan Keuangan sederhana UMKM	5,00
2.	Paham konsep Laporan Keuangan sederhana UMKM	4,80
3.	Mampu menerapkan konsep Laporan Keuangan sederhana UMKM	4,20
4.	Mengetahui konsep Analisis Laporan Keuangan UMKM	5,00
5.	Paham mengenai konsep Analisis Laporan Keuangan UMKM	4,85
6.	Mampu menerapkan konsep Analisis Laporan Keuangan UMKM	4,40

Sumber: Data diolah, 2021

Selain itu, kuesioner untuk peserta juga disampaikan pertanyaan tentang manfaat dari kegiatan PkM dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rata-rata Manfaat PkM Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Peserta merasa mendapat pengetahuan baru	5,00
2.	Peserta merasa kegiatan sangat bermanfaat	5,00
3.	Materi bisa diterapkan untuk pengelolaan UMKM	4,90
4.	Peserta merasa puas mengikuti kegiatan	5,00
5.	Peserta menginginkan adanya keberlanjutan kegiatan	5,00

Sumber: Data diolah, 2021

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan PkM ini telah berhasil dilaksanakan berdasarkan beberapa pencapaian sebagai berikut:

1. Terlaksananya program pelatihan konsep analisis laporan keuangan pada UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta; Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya.
2. Terlaksananya pendampingan, diskusi dan tanya-jawab mengenai konsep analisis laporan keuangan.
3. Para peserta telah memahami membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK-ETAP.
4. Para peserta telah memahami konsep analisis laporan keuangan yang dapat diterapkan pada usaha masing-masing.

Adapun implikasi dari PkM ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan khususnya analisis laporan keuangan pada UMKM sehingga UMKM mampu mengembangkan usahanya. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pendidikan dan pengajaran pada mata kuliah analisis laporan keuangan, manajemen keuangan dan investasi. Disamping itu, PkM ini memberikan implikasi dalam menambah wawasan tentang laporan keuangan sederhana, konsep analisis laporan keuangan UMKM bagi masyarakat, khususnya UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta; Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada UMKM Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta; Pendopo Nusantara (PENA) 45 Bekasi Raya dan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Trisakti.

REFERENSI

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center for Academic Publishing Services*
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)
- Mamduh, M. H & Halim, A. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rindrayani, S. R. (2017). Strategi Pengembangan UMKM Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6wfbv>
- Sugiono, A & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia. <https://bps.go.id/>. Diakses pada 15 Juni 2020, pukul 15.10 WIB.

PELATIHAN KONSEP ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KEPADA UMKM

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

14%

★ staff.blog.ui.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography On